

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, menurut Linawarti pada tahun 2016 adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan subjek atau objek yang diteliti secara lebih mendalam, terperinci, dan luas.

### 3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional menurut pendapat Roesminingsih tahun 2024 adalah penjelasan terkait suatu tema melalui langkah-langkah pengujian yang harus dilakukan pengukuran, serta menunjukkan hasil yang diamati.

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Kepatuhan	Kepatuhan pemakaian gigi tiruan lepasan merupakan perilaku yang menunjukkan kepatuhan cara membersihkan gigi tiruan lepasan dua kali sehari, melepas dan merendam gigi tiruan lepasan ketika tidur, dan memeriksa gigi tiruan lepasan ke dokter gigi minimal 3-6 bulan sekali.	Memberikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan	Kuesioner dengan jumlah 8 soal	1= Patuh: bila nilai responden 75%-100% 2= Kurang patuh: bila nilai responden 50%-<75% 3= Tidak patuh: bila nilai responden < 50%  (Yayasan Spiritia dalam Ajeng, 2021).	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan responden dalam menjawab pertanyaan	Kemampuan responden menjawab pertanyaan tentang apa itu gigi tiruan lepasan dan akibat tidak memakai gigi tiruan lepasan	Memberikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan	Kuesioner dengan jumlah 7 soal	Tingkat pengetahuan : 1=Baik: 76%-100% 2= Sedang: 56% -75% 3= Kurang: < 55% (Arikunto, 2013)	Ordinal
Motivasi	Dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku yang didukung oleh sebuah kekuatan dari dalam dirinya untuk menggunakan gigi tiruan lepasan	Memberikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan	Kuesioner dengan jumlah 8 soal	1= Tinggi (interval) 6-8 2= Sedang (interval) 3-5 3= Rendah (interval) 0-2 (Desmon, 2019)	Ordinal
Dukungan keluarga	Keterlibatan keluarga dalam memotivasi dan mendorong masyarakat memberi informasi ,menyarankan, membantu dan merespon baik dalam menggunakan gigi tiruan lepasan	Memberikan kuesioner kepada responden berupa pertanyaan	Kuesioner Dengan jumlah 6 soal	1= Tinggi (interval) 4-6 2= Sedang (interval) 2-3 3= Rendah (interval) 0-1 (Desmon, 2019)	Ordinal

### **3.3 Populasi dan Sample**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi menurut pendapat Siyato pada tahun 2015 adalah area umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sebanyak apapun individu atau objek yang ada, mereka memiliki berbagai ciri dan sifat yang dapat diidentifikasi.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat yang telah menggunakan gigi tiruan yang berusia 35 - 54 tahun, yang berjumlah 42 responden di kelurahan Rejosari.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel menurut pendapat Swarjana tahun 2022 adalah bagian kecil yang dipilih dari populasi melalui beberapa langkah dengan maksud untuk menyelidiki atau mempelajari karakteristik khusus dari populasi secara keseluruhan. Sampel dapat didefinisikan sebagai sekelompok kasus yang diambil atau dipilih dari sekelompok kasus yang lebih besar, seringkali dengan maksud untuk menganalisis karakteristik dari himpunan atau populasi yang lebih luas. Sample adalah sebagian dari populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai objek penelitian sampling. Pada penelitian ini sampel diambil pada 5 RT yang ada di kelurahan Rejosari. Sampel penelitian ini masyarakat yang menggunakan gigi tiruan sebanyak 42 responden yang ada di kelurahan Rejosari.

Total sampling menurut pendapat Mursidi tahun 2022 adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi penelitian yang dilakukan dibawah 100 sebaiknya dilakukan total sampling sampel dari penelitian ini berjumlah 42 orang dari usia 35 – 54 tahun.

Adapun kriteria inklusi dan eklusi pada penelitian ini yaitu:

##### 1. Kriteria inklusi

1. Masyarakat yang menggunakan gigi tiruan di Kelurahan Rejosari.
2. Masyarakat yang berusia 35-54 tahun yang menggunakan gigi tiruan.

3. Masyarakat yang kehilangan gigi tapi mau menggunakan gigi tiruan.
  4. Masyarakat yang bersedia menjadi responden penelitian.
2. kriteria Eklusi
1. Masyarakat yang tidak menggunakan gigi tiruan di Kelurahan Rejosari.
  2. Masyarakat berusia 35-54 tahun yang tidak menggunakan gigi tiruan lepasan.
  3. Masyarakat yang kehilangan gigi tapi tidak menggunakan gigi tiruan
  4. Masyarakat yang bersedia menjadi responden.

### 3.4 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian di Kelurahan Rejosari Kecamatan Kotabumi Lampung Utara Lampung dan dilaksanakan bulan Februari sampai juni 2023.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Rahmawati 2022 adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Suatu variabel harus relevan dengan tujuan penelitian yang dilakukan dan juga dapat diamati dan diukur.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *dependen* (variable terikat) dan variabel *independen* (variabel bebas). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran Guttman skala tipe ini digunakan untuk menjawab yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya: yakin – tidak yakin; ya – tidak; benar – salah; positif – negatif; pernah – tidak pernah; setuju – tidak setuju.

Penelitian menggunakan skala Guttman jika ingin mendapatkan jawaban yang tegas dan konsisten terhadap suatu permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini menentukan kuisisioner dengan skorsing skor 0 = B (salah) skor 1 =A (benar).

Pengukuran tingkat kepatuhan diukur dengan menggunakan kuisisioneryang terdiri dari 8 pertanyaan. Di dalam kuisisioner ini, jawaban dengan tingkat kepatuhan tertinggi diberi skor 1 dan jawaban dengan tingkat kepatuhan terendah diberi skor 0. Skala Guttman menurut Yayasan Spiritia dalam Ajeng tahun 2021 digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan ini (Setuju-tidak Setuju) Nilai tertinggi : jumlah pertanyaan x jawaban benar :  $8 \times 1 = 8$  Nilai terendah pertanyaan x jawaban salah :  $8 \times 0 = 0$ .

Skala Guttman menurut Arikunto dalam Wawan; dkk pada tahun 2020 digunakan untuk mengukur aspek pengetahuan dengan menggunakan 7 pertanyaan dari kuisisioner. Jawaban dengan nilai tertinggi diberikan skor 1, sedangkan jawaban dengan nilai terendah diberikan skor 0 (Setuju-tidak Setuju) Nilai tertinggi : jumlah pertanyaan x jawaban benar :  $7 \times 1 = 7$ . Nilai terendah pertanyaan x jawaban salah :  $7 \times 0 = 0$ .

Dalam pengukuran motivasi, terdapat 8 pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner. Jawaban yang benar diberi nilai 1, sedangkan jawaban yang salah diberi nilai 0. Setelah itu, tingkat motivasi dikategorikan menjadi baik, sedang, atau buruk berdasarkan nilai yang diperoleh. Rumus perhitungan kuesioner yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Rumus untuk motivasi} &: \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3} \\ &: \frac{8-0}{3} \\ &: 2,6 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh kategori sebagai berikut :

Baik : 6 – 8

Sedang : 3 - 5

Rendah : 0 –2

$$\begin{aligned} \text{Rumus untuk dukungan keluarga} &: \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3} \\ &: \frac{6-0}{3} \\ &: 2 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh kategori sebagai berikut :

Baik : 4 – 6

Sedang : 2 - 3

Rendah : 0 – 1

### **3.6 Instrumen Penelitian, Uji validitas dan Uji Reabilitas**

#### **3.6.1 Instrument Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai instrumen, yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang ditulis. Sugiyono pada tahun 2013, berpendapat bahwa kuisisioner adalah metode pengumpulan informasi yang melibatkan penyediaan serangkaian pertanyaan kepada individu yang akan dijawab.

#### **3.6.2 Uji Validitas Dan Reabilitas**

Uji Validitas dan Reabilitas menurut Darma tahun 2018, adalah kemampuan suatu instrumen pengukur untuk mengukur dengan akurat ukuran yang dituju. Uji Validitas dituju pada isi dan kegunaan instrumen penelitian.

Penelitian ini tidak melakukan uji validitas dan reabilitas karena kuisisioner sudah melalui uji validitas dan rehabilitas. Kuisisioner pengetahuan dilakukan oleh Mentari Dwi tahun 2020 dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemakaian Gigi Tiruan di Kelurahan Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok. Kuisisioner motivasi dilakukan oleh Desmon Ginola Hutauruk tahun 2019 dengan judul Gambaran Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Pemakaian Gigi Tiruan Pada Usia 40-60 tahun Di Jalan Kapten Muslim Helvetia Kota Medan. Kuisisioner dukungan keluarga dilakukan oleh Sukini tahun 2015 dengan judul Motivasi Internal dan Eksternal Pemakaian Gigi Tiruan pada Paguyuban Lansia “Sehat Bugar” Poltekkes Semarang. Kuisisioner kepatuhan dilakukan oleh Iksan tahun 2018 dengan judul Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Tingkat Kepatuhan Pemakai Gigi Tiruan Lepas di Kelurahan Kota Batu.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Sebelum memberikan kuesioner kepada responden penelitian, akan dilakukan pengumpulan data dengan meminta responden untuk mengisi lembar persetujuan terlebih dahulu. Setelah menerima dan menyetujui lembar persetujuan, peneliti akan memberikan lembar kuesioner kepada responden. Kuesioner ini akan berisi pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada responden mengenai sejauh mana mereka patuh dalam menggunakan gigi tiruan.

### **3.8 Pengolahan Dan Analisis Data**

#### **3.8.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah salah satu tahapan yang dilakukan dalam penelitian setelah proses pengumpulan data. Proses pengolahan data dengan menggunakan teknologi komputer adalah proses di mana data diolah menggunakan komputer menurut Natoatmodjo pada tahun 2012, yaitu :

1. *Editing*

Data yang telah diperoleh dari 100 responden telah dikaji ulang untuk memastikan kelengkapannya.

2. *Coding*

Setelah melewati proses editing, data diberikan kode.

3. *Entry data*

Proses memindahkan informasi yang terdapat dalam *coding* 42 orang responden ke dalam bentuk tabel.

4. *Pembersihan Data (Cleaning)*.

Setelah semua data telah dimasukkan, diperlukan verifikasi ulang untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan dalam kode.

5. *Tabulasi*

Melakukan pembuatan tabel-tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.8.2 Analisis Data**

Pengolahan data menurut Natoadmodjo tahun 2018, melalui komputerisasi tidak berguna jika tidak dianalisis. Menganalisis data bukan hanya sekadar menjelaskan data yang telah diproses. Makna atau signifikansi dari hasil penelitian tersebut harus tercermin dalam hasil akhir analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan fokus pada variabel tunggal. Analisis univariat berguna untuk memberikan penjelasan atau deskripsi terhadap setiap variabel yang dipresentasikan dengan cara yang deskriptif. Analisis ini menghasilkan pembagian data berdasarkan frekuensi dan persentase setiap variabel. Bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pemakaian gigi tiruan lepasan di kelurahan Rejosari.